

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**APLIKASI REKAM MEDIS PADA PUSKESMAS TALANG
JAMBE PALEMBANG BERBASIS WEB**



Diajukan Oleh:

SUPRAPTO

021190110

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan
Dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**APLIKASI REKAM MEDIS PADA PUSKESMAS TALANG
JAMBE PALEMBANG BERBASIS WEB**



Diajukan Oleh:

SUPRAPTO

021190110

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan
Dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : SUPRAPTO
NOMOR POKOK : 021190110
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
**JUDUL : APLIKASI REKAM MEDIS PADA
PUSKESMAS TALANG JAMBE PALEMBANG
BERBASIS *WEB***

Tanggal : 30 November 2023
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor

Yayuk Ike Meilani, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0224059102

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : SUPRAPTO
NOMOR POKOK : 021190110
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
**JUDUL : APLIKASI REKAM MEDIS PADA
PUSKESMAS TALANG JAMBE PALEMBANG
BERBASIS *WEB***

Tanggal : 14 Desember 2023
Penguji

Menyetujui,
Rektor

Meidyan Permata Putri, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0204058604

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

MOTTO :

Fabi ayyi aalaaa 'I Rabbikumaa tukazziban. “ Dan (ingatlah juga), ketika Tuhanmu mengumumkan; “Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?”’ . (QS.Ar-Rahman, ayat: 13).

Kupersembahkan Kepada :

- Tuhan Yang Maha Esa.
- Kedua orang tuaku, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan tiada henti-hentinya berdo'a untuk kesuksesan ku.
- Teman-teman dekatku terutama teman-teman Basecame Sillhoutte yang selalu memberikan masukan dan dukungan.
- Serta pembimbing yang saya hormati, kepada Mbak Yayuk Ike Meilani, S.Kom., M.Kom. yang telah memberikan masukan dan pengarahan hingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul “Aplikasi Rekam Medis Pada Puskesmas Talang Jambe Palembang Berbasis Web”. Penulisan Laporan PKL ini dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan nilai PKL dan salah satu syarat guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi S1 Sistem *Informasi* Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Palembang.

Kemajuan dan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi berkembang sedemikian cepat sehingga memberikan kemudahan pada hampir setiap kegiatan. Oleh karena itu sudah selayaknya apabila sistem rekam medis dapat dilakukan secara komputerisasi atau bahkan mungkin sudah berbasis database yang terkoneksi antar poli Puskesmas.

Adapun selama penulis dan penyusunan laporan PKL ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak tersebut, yaitu kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., MT., kepada Dosen Pembimbing PKL Ibu Yayuk Ike Meilani, S.Kom., M.Kom., kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, kepada seluruh teman dan sahabat seperjuangan serta pihak Puskesmas Talang Jambe yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan PKL.

Demikian akhir kata dari penulis dengan harapan Semoga laporan PKL ini berguna dan bermanfaat bagi semua instansi yang membutuhkan. Akhir kata, atas perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih.

Palembang, 30 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang Lingkup PKL	3
1.3. Tujuan dan Manfaat PKL	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Manfaat	4
1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL	5
1.4.1. Tempat PKL	5
1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL	5
1.5. Teknik Pengumpulan Data	5

1.5.1	Wawancara	6
1.5.2	Observasi	6
1.5.3	Studi Pustaka	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Landasan Teori	8
2.1.1.	Puskesmas	8
2.1.2.	Rekam Medis	8
2.1.3.	Website	8
2.1.4.	<i>Database</i>	9
2.1.5.	PHP	9
2.1.6.	<i>Flowchart</i>	9
2.1.7.	DFD	
1		2
2.1.8.	ERD	13
2.2.	Gambaran Umum Perusahaan	14
2.2.1.	Sejarah Puskesmas	
1		4
2.2.2.	Struktur Organisasi	
1		7
2.2.3.	Uraian Tugas dan Wewenang	
1		8
2.2.4.	Uraian Kegiatan	
3		2

BAB III PEMBAHASAN

3.1.	Hasil Pengamatan	33
------	------------------------	----

3.1.1.	Prosedur yang Berjalan	33
3.1.2.	Prosedur Yang Diusulkan untuk Admin	34
3.1.3.	Prosedur Yang Diusulkan untuk Staf Pendaftaran	36
3.1.4.	Prosedur Yang Diusulkan untuk Dokter	38
3.2.	Evaluasi Dan Pembahasan	40
3.2.1.	Evaluasi	40
3.2.2.	Pembahasan	40
BAB IV	PENUTUP	
4.1.	Simpulan	64
4.2.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		
x	i	i
HALAMAN LAMPIRAN		
x	i	v

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Stuktur Organisasi Puskesmas Talang Jambe	17
Gambar 3. 1	<i>Flowchart</i> Sistem Yang Berjalan	33
Gambar 3. 2	<i>Flowchart</i> Sistem Yang Diusulkan untuk Admin	35
Gambar 3. 3	<i>Flowchart</i> Sistem Yang Diusulkan untuk Staf Pendaftaran	37
Gambar 3. 4	<i>Flowchart</i> Sistem Yang Diusulkan untuk Dokter	39
Gambar 3. 5	Diagram <i>Konteks</i>	41
Gambar 3. 6	Diagram <i>Level 0</i>	42
Gambar 3. 7	<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	44
Gambar 3. 8	Desain <i>Interface login</i>	52
Gambar 3. 9	Desain <i>Dashboard Admin</i>	52
Gambar 3. 10	Desain Tambah Dokter	53

Gambar 3. 11 Desain Tambah <i>User</i>	3
5	
Gambar 3. 12 Desain <i>Dashboard</i> Staf Pendaftaran	54
Gambar 3. 13 Desain Pasien	54
Gambar 3. 14 Desain Tambah Pasien	55
Gambar 3. 15 Desain Antrian	55
Gambar 3. 16 Desain <i>Dashboard</i> Staf Pendaftaran	56
Gambar 3. 17 Desain Antrian Periksa	56
Gambar 3. 18 Desain <i>Form</i> Keperawatan Pasien	57
Gambar 3. 19 <i>Interface Login</i>	57
Gambar 3. 20 <i>Interface Form Dashboard</i> Admin	
5	8
Gambar 3. 21 <i>Interface Form</i> Tambah Dokter	58
Gambar 3. 22 <i>Interface Form</i> Tambah <i>User</i>	59
Gambar 3. 23 <i>Interface Dashboard</i> Staf Pendaftaran	59
Gambar 3. 24 <i>Interface</i> Pasien	60
Gambar 3. 25 <i>Interface</i> Tambah Pasien	60
Gambar 3. 26 <i>Interface</i> Antrian	61
Gambar 3. 27 <i>Interface Dashboard</i> Dokter	61
Gambar 3. 38 <i>Interface</i> Antrian Periksa	62
Gambar 3. 29 <i>Interface Form</i> Keperawatan Pasien	62
Gambar 3. 30 <i>Interface</i> Rekam Medis	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol-Simbol <i>Flowchart</i>	0
1	
Tabel 2. 2 Simbol-Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	2
1	
Tabel 2. 3 Simbol-Simbol <i>Entity Relationship Diagram</i>	3
1	
Tabel 3. 1 Tabel <i>User</i>	6
4	
Tabel 3. 2 Tabel Role <i>User</i>	46

Tabel 3. 3 Tabel Dokter	7
4	
Tabel 3. 4 Tabel Nomor KK	8
4	
Tabel 3. 5 Tabel Pasien	48
Tabel 3. 6 Tabel Antrian.....	
4	9
Tabel 3. 7 Tabel Rekam Medis	
5	0

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)

2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Nilai dari Perusahaan (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Absensi dari Perusahaan (*Fotocopy*)
7. Lampiran 7. *Form* Kegiatan Harian PKL (*Fotocopy*)
8. Lampiran 8. *Form* Revisi (Asli)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (A. Asmawi, 2019).

Puskesmas adalah salah satu penyedia layanan kesehatan yang memainkan peran penting dalam melayani kebutuhan kesehatan masyarakat setempat. Puskesmas Talang jambe sendiri diresmikan pada tanggal 12 Oktober 2022 oleh wali kota Palembang bapak H. Harnojoyo, S.Sos. Terdapat lebih dari 300 pasien yang berobat di puskesmas Talang Jambe setiap minggunya. Pengelolaan data pasien dan rekam medis di puskesmas ini masih banyak dilakukan secara manual seperti menggunakan berkas fisik dan pencatatan tangan. Proses rekam medis pasien di puskesmas talang jambe yang pertama pasien membawa kartu rekam medis (KRM) apabila pasien pernah berobat di puskesmas Langkah selanjutnya pasien akan memberikan KRM kepada petugas pendaftaran. Petugas akan mencari rekam medis pasien di ruang rekam medis lalu petugas akan memberikan rekam medis kepada poli yang menangani pasien yang bersangkutan. Dokter poli akan memeriksa pasien dan

mendiagnosis penyakit apa yang di derita oleh pasien dengan mencatat keluhan pasien di kertas rekam medis. Apabila pasien sudah di tangani selanjutnya rekam medis akan di simpan oleh poli yang menangani pasien tersebut sampai jam pelayanan selesai. Seluruh rekam medis yang ada akan dikumpulkan dan dihitung jumlah pasien yang datang pada hari tersebut setelah itu staf pendaftaran akan mengembalikan rekam medis di ruang rekam medis dengan menyusun ulang sesuai nomor rekam medis pasien yang telah berobat. Dalam keterangan proses rekam medis pasien di puskesmas talang jambe adanya kendala dalam hal proses diagnosis dan perawatan pasien. Keterbatasan Ruang Penyimpanan fisik yang mengakibatkan beban tambahan dalam hal pengelolaan berkas fisik yang memerlukan ruang penyimpanan yang besar. Untuk melihat rekam medis di puskesmas masih dilakukan dengan cara konvensional dengan mengecek berkas rekam medis pasien berdasarkan nomor rekam medis Sehingga membutuhkan banyak waktu, resiko kehilangan atau kerusakan kertas akibat termakan usia, tersobek akibat lipatan, dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan yang ada, pengembangan aplikasi rekam medis berbasis web akan memberikan solusi yang efektif. Aplikasi ini akan memungkinkan staf medis untuk dengan mudah mengakses data rekam medis pasien secara online, mengurangi risiko kesalahan, meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan berkas, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan rekam medis secara keseluruhan.

Berdasarkan keterangan di atas penulis membuat judul “**Aplikasi Rekam Medis Puskesmas Talang Jambe Palembang Berbasis Web**”.

1.2. Ruang Lingkup PKL

Dalam pengerjaan Aplikasi Rekam Medis Puskesmas berbasis Web ini, Sudah ditetapkan ruang lingkup yang akan dikaji dan dilaksanakan, yaitu:

1. Dalam pembuatan web menggunakan Bahasa program PHP sebagai/ Bahasa pemrograman, Mysql sebagai database dan Visual Studio Code sebagai web editor.
2. Aplikasi Rekam Medis Puskesmas Talang Jambe Palembang Berbasis Web dapat mengelola data admin, data pasien, data staf pendaftaran, data dokter, data tanggal kunjungan, data asuhan keperawatan, data asuhan medis dan data kasus.
3. Hak akses di dalam web terdiri dari 3, yaitu
 - a. Admin mengelola data admin, data *user*, data dokter dan data rekam medis.
 - b. Staf pendaftaran mengelola data pasien, data antrean, data dokter, dan data rekam medis.
 - c. Poli Anak, Poli Khusus, Poli Umum, UGD, KIA, Poli TB, dan Poli Gigi mengelola data antrian dan data rekam medis.
4. Data yang di gunakan berupa data pasien, data tanggal kunjungan, data asuhan keperawatan, data asuhan medis dan data kasus. Data tersebut diolah menjadi data rekam medis.
5. Alat perancangan menggunakan *Flowchart*, DFD, dan ERD.

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

Berikut adalah Tujuan dan Manfaat dari PKL:

1.3.1. Tujuan

1. Memantapkan keterampilan mahasiswa yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Memperoleh pengalaman dan wawasan terhadap ilmu-ilmu di tempat Kerja Praktik yang belum dikenal oleh mahasiswa
3. Menetapkan disiplin, rasa tanggung jawab dan sikap profesional dalam persiapan untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Melatih mahasiswa untuk belajar di dunia kerja.

1.3.2. Manfaat

1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus memahami serangkaian keterampilan di bidangnya.
2. Melatih diri dan menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja.
3. dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang nyata di dunia kerja.

1.3.2.2. Manfaat Bagi Tempat PKL

1. Mahasiswa dapat membantu Puskesmas dalam mengembangkan aplikasi rekam medis berbasis web yang efisien, meningkatkan pengelolaan data pasien.

2. Mahasiswa dapat memberikan sumber daya tambahan untuk pengembangan aplikasi, yang mungkin sulit diperoleh secara internal.

1.3.2.3. Manfaat Bagi Akademik

1. Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu komputer sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.
2. Kerja sama antara universitas dan Puskesmas dapat membuka pintu untuk kerja sama lebih lanjut dan pertukaran pengetahuan.

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

Tempat dan waktu pelaksanaan PKL sebagai berikut:

1.4.1. Tempat

Lokasi kegiatan PKL dilakukan di Jalan Pesantren Sultan Mahmud Badarudin 2 Kelurahan Talang jambe, Kecamatan Sukarami Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL

Waktu pelaksanaan PKL di mulai pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai 15 September 2023 dari Senin - Kamis masuk pukul 07:30 - 14:00 WIB dan Jumat - Sabtu masuk pukul 07:30 - 13:00 WIB.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik/metode pengumpulan data yang di pakai penulis, yaitu:

1.5.1. Wawancara

Menurut Fadhallah (2021), wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang biasa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.

Menurut Yayuk (2020) wawancara adalah teknik berkomunikasi atau berinteraksi untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh peneliti dan *informan* atau subjek penelitian. Adanya kemajuan teknologi seperti membuat wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka yakni melalui media elektronik.

Penulis melakukan wawancara ke pada kepala tata usaha yaitu Devi Oktarina, SKM sekaligus perwakilan yang menggantikan Kepala Puskesmas selaku pembimbing lapangan. Data yang dapat dari wawancara berupa struktur organisasi, visi misi, sejarah puskesmas dan alur proses rekam medis pasien di puskesmas talang jambe.

1.5.2. Observasi

Observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, di dengar dan dirasakan (Nasution & Nurbaiti 2021).

Penulis melakukan observasi pada staf pendaftaran dan staf dokter yang didapat dari observasi yaitu mengamati secara langsung prosedur kegiatan rekam medis yang sedang berjalan dan mendapatkan data berupa rekam medis pasien.

1.5.3. Studi Pustaka

Menurut Aqil (2020) merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti

Penulis melakukan studi pustaka dengan cara menyimpulkan beberapa referensi buku dan mengutip jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mendukung penulisan laporan praktik kerja lapangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Puskesmas

Menurut Dewi dan Rahajo (2020:4), Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat.

2.1.1. Rekam Medis

Dalam Permenkes No: 269/MENKES/PER/III/2008, yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

2.1.2. Website

Menurut Sa'ad Ibnu (2020), *Website* adalah Kumpulan dari halaman - halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain* tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* pada internet.

Menurut Romadhon dkk (2021:31), *Website* adalah kumpulan informasi/kumpulan page yang biasa diakses lewat jalur internet. Setiap orang di berbagai tempat dan segala waktu bisa menggunakannya selama terhubung secara online di jaringan internet.

2.1.2. Database

Menurut Andaru (2018), *Database* atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam computer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.



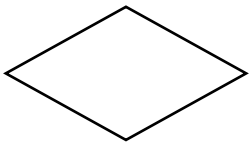
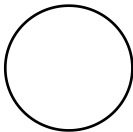
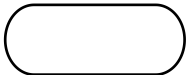
2.1.3. PHP

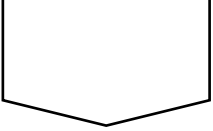
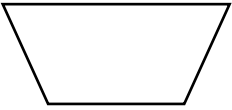
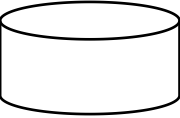
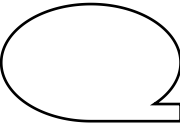
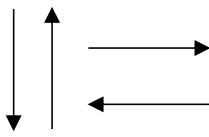

Menurut Sahi (2020) PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen http. PHP adalah tool untuk pembuatan halaman web dinamis. Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data *form* dari web.

2.1.4. Flowchart

Menurut Rosaly, Prasetyo (2019:52), *Flowchart* adalah cara untuk menjelaskan tahap-tahap pemecahan masalah dengan merepresentasikan symbol - simbol tertentu yang mudah dipahami. Tujuan penggunaan *flowchart* untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai dan rapi dengan menggunakan simbol-simbol yang standar yang dapat di mengerti oleh programmer. Adapun simbol-simbol yang sering digunakan dalam *flowchart* dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2. 1 Simbol-Simbol *Flowchart*

No	Simbol	Keterangan
1.	 <p>Proses</p>	Proses yang dilakukan secara internal di dalam proses komputer atau memori.
2.	 <p>Data</p>	Digunakan untuk beberapa operasi <i>input</i> / <i>output</i> dengan berbagai tipe data di maksudkan bahwa komputer memperoleh <i>input</i> dan menghasilkan <i>output</i> .
3.	 <p><i>Decision</i></p>	Digunakan untuk pemilihan dalam bentuk dua jawaban seperti <i>iya/tidak</i> .
4.	 <p><i>Connector</i></p>	Untuk menyambung proses pada lembar kerja yang sama.
5.	 <p><i>Start/End</i></p>	Digunakan untuk memulai dan mengakhiri sebuah <i>flowchart</i> .

No	Simbol	Keterangan
6.	 Konektor	Digunakan untuk menyambung proses pada lembar kerja yang berbeda.
7.	 Operasi Manual	Digunakan untuk proses yang dilakukan secara manual.
8.	 <i>Database</i>	Digunakan untuk <i>Input / output</i> yang menggunakan disk magnetic.
9.	 <i>Start/end</i>	Digunakan untuk <i>Input / output</i> yang menggunakan pita magnetic.
10.	 <i>Flow Line</i>	Digunakan untuk menggambarkan aliran data dari satu proses ke proses lainnya.
11.	 <i>Predifine Proses</i>	Digunakan untuk proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik.

Sumber: Rosaly, Prasetyo (2019:52)

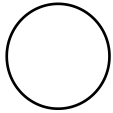
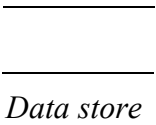

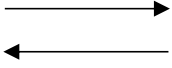
2.1.5. *Data Flow Diagram (DFD)*

Menurut Soulfritri (2019:240), *Data Flow Diagram (DFD)* merupakan suatu diagram yang menggunakan notasi - notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.

Menurut Safwandi (2021:537), *Data Flow Diagram* adalah teknik yang menggambarkan komponen – komponen dari sebuah sistem dan aliran – aliran data di komponen tersebut asal, tujuan dan penyimpanan data.

Soulfritri (2019:240) menjelaskan notasi pada DFD adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Simbol-simbol *Data Flow Diagram*

No	Simbol	Keterangan
1.		Merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya
	Proses	yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan <i>input</i> atau menerima output dari sistem.
2.		Digunakan untuk menyimpan data seperti: suatu file, arsip, kota, table, dan agenda.
3.		Berupa orang atau unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi di luar sistem.
4.		Digunakan untuk menggambarkan aliran data dari suatu proses ke proses lainnya

	<i>Data flow</i>	
--	------------------	--

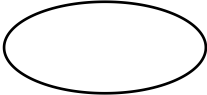
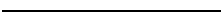

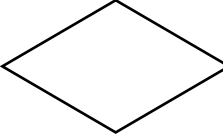
Sumber: Soulfritri (2019:240)

2.1.6. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Rosa, Shalahuddin (2018:50), ERD adalah pemodelan awal basis data yang dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional.

Rosa, Shalahuddin (2018:50) menjelaskan simbol-simbol yang digunakan dalam ERD, yaitu:

Tabel 2. 3 Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram*

No	Simbol	Keterangan
1.	 <i>Atribut</i>	Digunakan untuk Properti dari entitas harus digunakan oleh minimal 1 proses bisnis dipecah dalam detail.
2.	 <i>Link</i>	Penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.
3.	 <i>Entity</i>	Digunakan untuk orang, tempat atau benda memiliki nama tunggal.
4.	 <i>Relatianship</i>	Digunakan untuk menunjukkan hubungan antar 2 entitas. Dideskripsikan dengan kata kerja.

Sumber: Rosa, Shalahuddin (2018 :50)

2.2. Gambar Umum Perusahaan

2.2.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah mencatat keberadaan Puskesmas Talang Jambe Cukup Lama yang berlokasi di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang, Puskesmas Talang Jambe yang lama sudah di renovasi menjadi baru pada saat ini. Puskesmas ini diresmikan pada tanggal 12 Oktober 2022 di Kelurahan Talang Jambe oleh wali kota Palembang bapak H. Harnojoyo, S.Sos dengan tujuan untuk memajukan layanan kesehatan yang ada di lingkungan sekitaran kota Palembang. Puskesmas Talang Jambe ini merupakan puskesmas pembantu dengan cabang pusatnya di Puskesmas Talang Betutu yang berada di Kelurahan Talang Betutu Kota Palembang.

Wilayah kerja Puskesmas Talang Jambe sendiri meliputi Kelurahan Talang Betutu, Kelurahan Talang Jambe, dan Kelurahan Sukodadi yang diatur oleh Peraturan Walikota Palembang Nomor 499 Tahun 2008 yang berisi tentang Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS).

Puskesmas Talang Jambe telah menyelenggarakan berbagai Upaya kesehatan yang dikelompokkan menjadi dua yaitu:

(1) Upaya Kesehatan Wajib, yang terdiri dari sebagai berikut :

- Upaya Promosi Kesehatan.
- Upaya Kesehatan Lingkungan.
- Upaya Kesehatan Ibu dan Anak.
- Upaya Keluarga Berencana.
- Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat.

- Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
 - Upaya Pengobatan.
- (2) Upaya Kesehatan Pengembangan, yang terdiri dari sebagai berikut :
- Upaya Kesehatan Kerja.
 - Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja.
 - Upaya Kesehatan Usia Lanjut.
 - Upaya Kesehatan Olah Raga.
 - Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut.
 - Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat.
 - Upaya Kesehatan Jiwa/Mental
 - Upaya Kesehatan Indera.
 - Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional.

Adapun kegiatan pelayanan utama yang merupakan kegiatan unggulan dari Puskesmas Talang Jambe yang terdiri dari 2 hal yaitu:

- (1) Pelayanan Dalam Gedung
- BP Umum
 - KIA/KB
 - Gizi
 - Laboratorium
 - TB Paru
 - Klinik PDP
- (2) Pelayanan Luar Gedung
- Posyandu balita

- Posbindu
- Promosi Kesehatan

Berikut visi dan misi pada Puskesmas Talang Jambe:

Visi Puskesmas Talang Jambe

Visi Puskesmas Talang Jambe adalah “Palembang Emas Darussalam”.

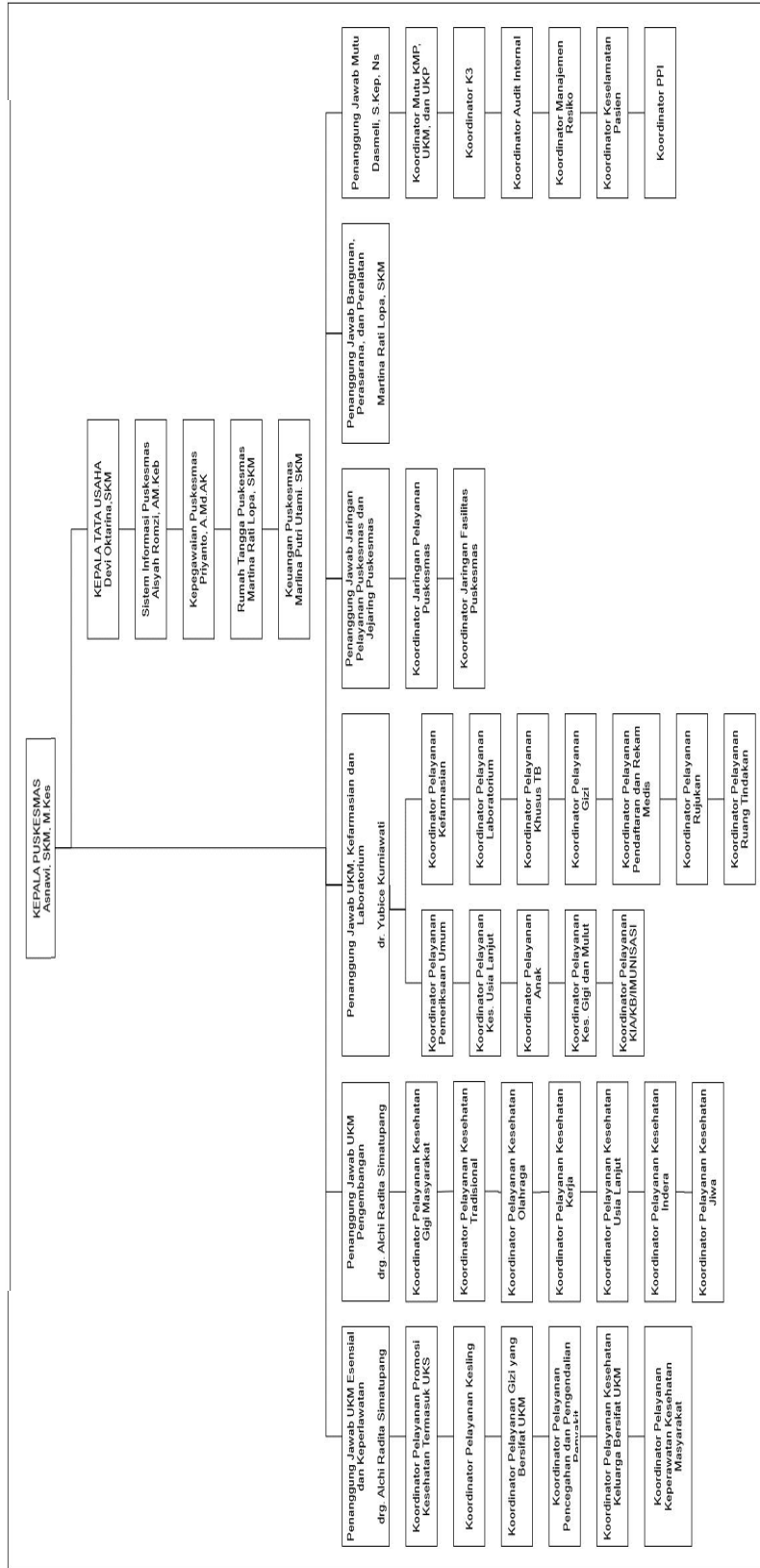
Misi Puskesmas Talang Jambe

1. Memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu, efektif dan efisien.
2. Meningkatkan pemberdayaan dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan Kesehatan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Kesehatan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan.
4. Menjadi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan Kesehatan.

2.2.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Puskesmas Talang Jambe dapat dilihat pada pada gambar 2.1



Sumber: Puskesmas Talang Jambe2023

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pada Puskesmas Talang Jambe

2. Uraian Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang pada Puskesmas Talang Jambe sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas

Tugas dan wewenang dari kepala puskesmas yaitu:

- a. Menyusun dan merencanakan rencana operasional pembinaan puskesmas yang meliputi program dan kegiatan puskesmas berdasarkan petunjuk teknis kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- b. Mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi puskesmas berdasarkan petunjuk teknis kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- c. Mengendalikan pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi puskesmas berdasarkan petunjuk teknis kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- d. Mengendalikan perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Puskesmas berdasarkan DPA Puskesmas sebagai acuan anggaran pelaksanaan seluruh kegiatan Puskesmas.
- e. Menyelenggarakan dan atau memfasilitasi kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan

- pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan sesuai dengan Renja dan Renstra Puskesmas agar terlaksananya program kesehatan di daerah.
- f. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil-hasil pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi puskesmas berdasarkan peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat.
 - g. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setia pegawai, selaku individu dan dalam organisasi Puskesmas dalam urusan pemerintah daerah di bidang kesehatan berdasarkan peraturan – peraturan tentang disiplin pegawai agar tercipta situasi kerja yang kondusif.
 - h. Mengatur dan mendistribusikan tugas kepada bawahan agar terbagi habis.
 - i. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung penyelenggaraan urusan di bidang kesehatan sesuai dengan situasi yang terjadi agar tercipta situasi yang kondusif di bidang kesehatan.

2. Tata Usaha

Tugas dan wewenang dari tata usaha yaitu:

- a. Menyusun rencana kegiatan sub bagian tata usaha berdasarkan Langkah-langkah operasional Puskesmas dan kegiatan tahun

sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.

- b. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada bawahan dengan memberi arahan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugas masing-masing agar tercapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas.
- c. Melaksanakan penyusunan rencana program/kegiatan Puskesmas berdasarkan masukan data dari masing-masing seksi agar tersedia program kerja yang partisipatif.
- d. Mengontrol dan merekapitulasi kehadiran pegawai sesuai daftar absensi agar tersedia data bagi pembinaan disiplin pegawai berdasarkan peraturan-peraturan tentang disiplin pegawai agar tercipta situasi kerja yang kondusif.
- e. Memberikan layanan humas kepada pihak lainnya secara transparan dan akurat sesuai petunjuk atasan sesuai dengan Renja dan Renstra Puskesmas agar terlaksananya program kesehatan di daerah.
- f. Memberikan layanan administrasi umum dan teknis meliputi urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, perlengkapan, rumah tangga, dan perjalanan dinas untuk kelancaran pelaksanaan tugas sesuai Juklak dan Juknis kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

- g. Merencanakan dan mengusulkan kebutuhan diklat pegawai baik struktural, teknis maupun fungsional sesuai latar pendidikan teknis pegawai untuk meningkatkan kualitas SDM kesehatan.
- h. Melaksanakan kegiatan pengelolaan naskah dinas yang masuk dan keluar serta menyusun dan mengoreksi konsep naskah dinas lainnya sesuai prosedur yang berlaku agar terarah dan terkendali.
- i. Mengelola arsip baik inaktif maupun statis sesuai pola kearsipan agar mudah dan cepat ditemukan apabila diperlukan.
- j. Melaksanakan urusan rumah tangga meliputi menata ruangan, lingkungan dan kebersihan kantor agar terasa nyaman dalam melaksanakan tugas.
- k. Merencanakan dan mengontrol pelaksanaan tugas pengamanan sarana dan prasarana kantor baik pada jam dinas maupun diluar jam dinas agar terjamin keamanan kantor dan lingkungan.
- l. Membuat laporan bulanan, triwulan, dan tahunan serta hasil pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan sumber data yang ada untuk dipergunakan sebagai bahan masukan atasan.
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas baik sesuai secara lisan maupun tertulis sesuai tugas dan fungsinya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- n. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar.
- o. Mengetik dan mengirim surat.

- p. Melakukan kegiatan kearsipan.
- q. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Kepala Puskesmas untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

3. Keuangan Puskesmas

Tugas dan wewenang dari keuangan puskesmas yaitu:

- a. Mencatat arus penerimaan dan pengeluaran keuangan puskesmas dalam buku kas umum.
- b. Mendokumentasikan rincian penerimaan dan pengeluaran keuangan dalam buku kas bantu.
- c. Mendistribusikan pengeluaran keuangan dalam buku kas bantu
Menerima dan mencatat hasil penerimaan retribusi puskesmas kepada bendahara kabupaten.
- d. Menyetor hasil penerimaan retribusi puskesmas kepada bendahara kabupaten.
- e. Merekap dan mendokumentasikan laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran retribusi puskesmas.
- f. Membuat dan mendokumentasikan perencanaan anggaran dan realisasi penggunaan dana operasional puskesmas.
- g. Membuat SPJ atas realisasi penggunaan dana operasional puskesmas.
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan keuangan puskesmas mingguan

- i. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan baik lisan maupun tertulis sesuai hasil kerja sebagai pertanggung jawaban tugas.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Puskesmas untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

4. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan

Tugas dan wewenang penanggung jawab bangunan, prasarana, dan Peralatan yaitu:

- a. Mengelola Barang yang ada di puskesmas.
- b. Mengkoordinasikan tata cara Prosedur Penyaluran Barang.
- c. Melaksanakan Pemeliharaan Barang yang di pelihara dalam kartu Pemeliharaan.
- d. Mengkoordinasikan tentang syarat –syarat Pengadaan Barang.
- e. Penatausahaan barang milik daerah.
- f. Mengamankan Barang yang ada di puskesmas.
- g. Membuat laporan baik berkala/periodik sesuai hasil kegiatan sebagai bahan masukan.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Kepala Puskesmas untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

5. Dokter Umum

Tugas dan wewenang dari dokter umum yaitu:

- a. Membuat rencana kerja tahunan pelayanan kesehatan sesuai dengan juklak dan juknis yang ada untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat.
- b. Melakukan pelayanan kesehatan umum berdasarkan SOP yang telah ditetapkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan.
- c. Melakukan tindakan medis gawat darurat kepada pasien dengan status emergensi sesuai dengan SOP yang cepat dan tepat agar pasien dapat diselamatkan jiwanya.
- d. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa kepada pasien dengan keluhan kejiwaan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan jiwa.
- e. Memberikan pelayanan kesehatan remaja kepada remaja berdasarkan SOP yang telah ditetapkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan remaja.
- f. Melakukan rujukan pasien ke rumah sakit sesuai dengan kondisi pasien agar terjamin keselamatan jiwa pasien
- g. Memberikan konsultasi kesehatan terhadap pasien sesuai dengan keluhan pasien untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang permasalahan kesehatan.
- h. Melakukan rujukan pasien ke rumah sakit sesuai dengan kondisi pasien agar terjamin keselamatan jiwa pasien.

- i. Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan agar dapat dievaluasi secara berkelanjutan.

6. Perawat Gigi

Tugas dan wewenang dari perawat gigi yaitu:

- a. Melakukan asuhan keperawatan gigi sesuai standar asuhan agar terjaga kualitas pelayanan keperawatan gigi.
- b. Melaksanakan pelayanan keperawatan gigi berdasarkan SOP yang telah ditetapkan untuk memberikan pelayanan keperawatan gigi kepada pasien.
- c. Membantu dokter gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut terhadap pasien sesuai dengan SOP untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Memberikan konsultasi kesehatan gigi dan mulut terhadap pasien dan masyarakat sesuai dengan keluhan pasien untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang permasalahan kesehatan.
- e. Membuat rencana kerja tahunan program keperawatan gigi sesuai dengan juklak dan juknis yang ada untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat.
- f. Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan agar dapat dievaluasi secara berkelanjutan.

- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan situasi yang terjadi agar tercipta situasi yang kondusif di bidang kesehatan.

7. Laboratorium

Tugas dan wewenang dari laboratorium yaitu:

- a. Melakukan pemeriksaan spesimen, organisme, BTA, parasit secara makroskopis dan mikroskopis agar mendapatkan akurasi hasil yang baik.
- b. Melakukan sterilisasi alat pemeriksaan sesuai SOP agar terjaga sterilisasi alat-alat yang akan digunakan.
- c. Melakukan evaluasi hasil pemeriksaan sesuai SOP agar terjaga akurasi hasil pemeriksaan.
- d. Melakukan konsultasi hasil pemeriksaan kepada petugas medis berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap pasien agar dapat diberikan pengobatan yang tepat.
- e. Memberikan konsultasi terhadap pasien dan masyarakat sesuai dengan keluhan pasien untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang permasalahan kesehatan.
- f. Membuat rencana kerja tahunan program pranata laboratorium sesuai dengan juklak dan juknis yang ada untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat.

- g. Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan agar dapat dievaluasi secara berkelanjutan.
- h. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan situasi yang terjadi agar tercipta situasi yang kondusif di bidang kesehatan.

8. Pelayanan Gizi

Tugas dan wewenang dari pelayanan gizi yaitu:

- a. Melakukan pelayanan gizi kepada masyarakat berdasarkan SOP yang telah ditetapkan untuk memberikan pelayanan kepada ibu dan anak di bidang kesehatan.
- b. Melaksanakan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) sesuai dengan program yang sudah ditetapkan sebagai upaya peningkatan gizi keluarga.
- c. Melaksanakan penimbangan dan pengukuran tinggi badan balita sesuai dengan program yang sudah ditetapkan untuk memonitor keadaan status gizi balita.
- d. Melakukan pelatihan kader secara periodik berdasarkan program yang sudah ditetapkan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan kader.
- e. Pemantauan status gizi balita sesuai dengan program yang sudah ditetapkan sebagai upaya peningkatan gizi balita.

- f. Melakukan intervensi gizi pada status gizi buruk sesuai dengan program yang sudah ditetapkan sebagai upaya peningkatan gizi balita.
- g. Melakukan konsultasi gizi kepada pasien sesuai dengan masalah gizi yang pasien keluhkan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang gizi dan kesehatan.
- h. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan pengetahuan pasien di bidang gizi dan kesehatan.
- i. Membuat rencana kerja tahunan program sanitarian sesuai dengan juklak dan juknis yang ada untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat.
- j. Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan agar dapat dievaluasi secara berkelanjutan.
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan situasi yang terjadi agar tercipta situasi yang kondusif di bidang kesehatan.

9. Kefarmasian

Tugas dan wewenang dari kefarmasian yaitu:

- a. Memberikan obat kepada pasien sesuai resep dokter untuk kesembuhan pasien.

- b. Merencanakan kebutuhan obat dan vaksin sesuai dengan tingkat kebutuhan untuk mencukupi kebutuhan pasien.
- c. Mencatat pemasukan dan pengeluaran obat dan vaksin sesuai dengan rencana program untuk mencukupi kebutuhan pengobatan.
- d. Mengevaluasi sediaan farmasi, alat kesehatan sesuai dengan juknis untuk mengontrol pengeluaran sediaan farmasi dan alat kesehatan.
- e. Memberikan konsultasi kesehatan terhadap pasien dan masyarakat sesuai dengan masalah yang pasien keluhkan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang kesehatan.
- f. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan pengetahuan pasien di bidang obat – obatan dan kesehatan.
- g. Membuat rencana kerja tahunan program asisten apoteker sesuai dengan juklak dan juknis yang ada untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat.
- h. Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan agar dapat dievaluasi secara berkelanjutan.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan situasi yang terjadi agar tercipta situasi yang kondusif di bidang kesehatan.

10. Rumah Tangga Puskesmas

Tugas dan wewenang dari rumah tangga puskesmas yaitu:

- a. Membantu masyarakat dalam membangun sanitasi di perumahan sesuai dengan standar sanitasi yang telah ditetapkan agar tercipta kebersihan lingkungan perumahan.
- b. Melakukan penyehatan lingkungan masyarakat dalam membangun sanitasi di lingkungan sesuai dengan standar sanitasi yang telah ditetapkan agar tercipta kebersihan lingkungan.
- c. Melakukan pembinaan sanitasi tempat umum, pengolah/industri makanan, pengolahan/pemakaian pestisida dalam membangun sanitasi sesuai dengan standar sanitasi yang telah ditetapkan agar tercipta kebersihan lingkungan.
- d. Melakukan konsultasi sanitasi kepada pasien sesuai dengan masalah sanitasi yang pasien keluhkan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang sanitasi dan kesehatan.
- e. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan pengetahuan pasien di bidang sanitasi dan kesehatan.
- f. Membuat rencana kerja tahunan program sanitarian sesuai dengan juklak dan juknis yang ada untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat.

- g. Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan agar dapat dievaluasi secara berkelanjutan.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan situasi yang terjadi agar tercipta situasi yang kondusif di bidang kesehatan.

11. Perawat

Tugas dan wewenang dari perawat yaitu:

- a. Melakukan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan agar terjaga kualitas pelayanan keperawatan.
- b. Melaksanakan pelayanan keperawatan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan untuk memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien.
- c. Melakukan kolaborasi dengan petugas medis dalam melaksanakan pelayanan terhadap pasien sesuai dengan SOP untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Melakukan sterilisasi alat sesuai SOP agar terjaga sterilisasi alat-alat yang akan digunakan.
- e. Melakukan kegiatan posyandu balita sesuai dengan juklak dan juknis yang ditetapkan agar terjaga kualitas kesehatan balita melalui imunisasi.

- f. Memberikan konsultasi keperawatan terhadap pasien dan masyarakat sesuai dengan keluhan pasien untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang permasalahan kesehatan.
- g. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan pengetahuan pasien di bidang kesehatan.
- h. Membuat rencana kerja tahunan program Keperawatan sesuai dengan juklak dan juknis yang ada untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada masyarakat.
- i. Membuat laporan kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan agar dapat dievaluasi secara berkelanjutan.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan situasi yang terjadi agar tercipta situasi yang kondusif di bidang kesehatan.

2.2.3. Uraian Kegiatan

Selama melakukan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Puskesmas Talang Jambe adalah penulis ditempatkan dibagian Pelayanan Pendaftaran di Puskesmas. Penulis membantu staf Pendaftaran jika terdapat pasien yang mau mendaftar dan pasien yang berobat. Membantu staf melakukan pendaftaran rekam medis pasien, membantu staf pendaftaran dalam mengantarkan rekam medis ke dokter poli dan menyimpan rekam medis pasien yang telah berobat.



BAB III

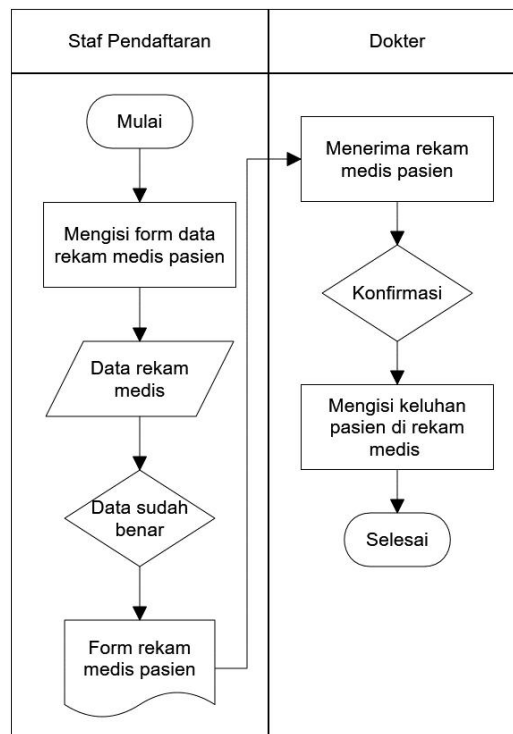
PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Puskesmas Talang Jambe Kota Palembang, penulis menyimpulkan bahwa Puskesmas Talang Jambe Kota Palembang belum mempunyai *website* untuk rekam medis pasien secara online.

3.1.1 Prosedur Yang Berjalan

Adapun prosedur yang berjalan untuk proses pendaftaran pada Puskesmas Talang Jambe dapat dilihat pada *flowchart* gambar 3.1.



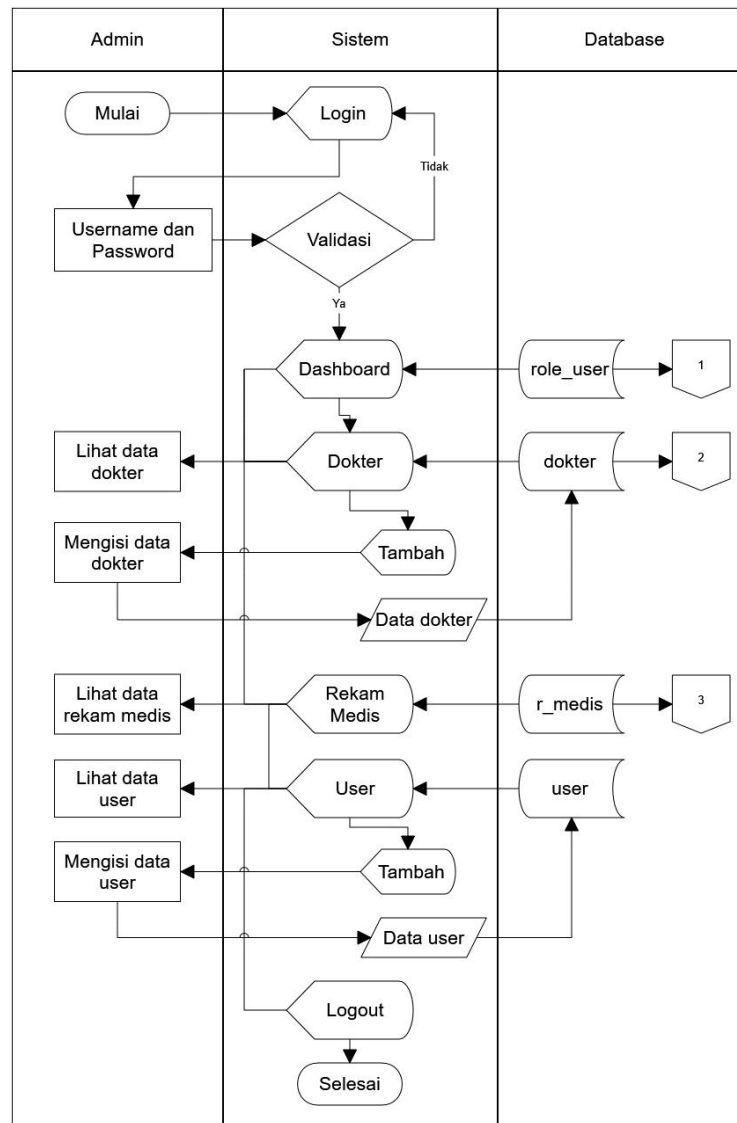
Gambar 3.1 *Flowchart* Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan gambar 3.1 penjelasan dari *flowchart* yang berjalan yang telah digambarkan sebagai berikut:

1. Dimulai dari staf pendaftaran mengisi data peribadi di *form* rekam medis.
2. Jika data sudah benar maka *form* data peribadi rekam medis sudah selesai apabila ada data *form* yang salah maka akan diperbaiki oleh staf pendaftaran.
3. Selanjutnya *form* rekam medis yang sudah benar maka akan diberikan oleh dokter.
4. Apabila *form* rekam medis berbeda dengan dokter yang menangani penyakit pasien maka *form* rekam medis akan diberikan lagi ke staf pendaftaran.
5. Sedangkan *form* rekam medis benar diberikan oleh dokter yang tepat maka dokter akan mengisi asuhan keperawatan dan asuhan medis di *form* rekam medis.
6. Selesai.

3.1.2 Prosedur Yang Diusulkan untuk Admin

Prosedur yang diusulkan untuk admin pada aplikasi rekam medis pasien pada Puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada *flowchart* gambar 3.2.



Gambar 3.2 Flowchart Sistem Yang Diusulkan untuk Admin

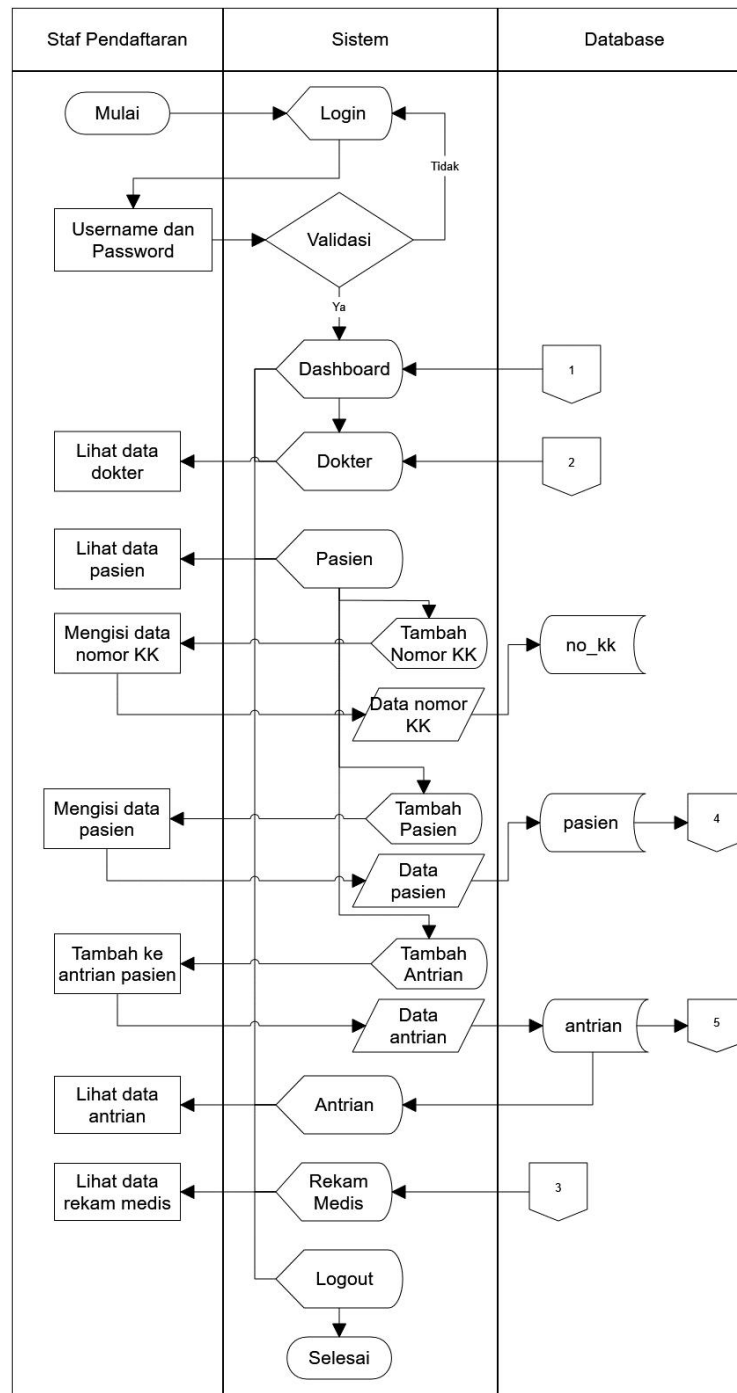
Berdasarkan gambar 3.2 penjelasan dari *flowchart* yang berjalan yang telah digambarkan sebagai berikut:

1. Dimulai dari admin.
2. Admin melakukan *login* ke aplikasi rekam medis

3. Menu dokter akan dapat melihat data - data dokter dan menambahkan data dokter.
4. Menu rekam medis dapat melihat data - data rekam medis pasien.
5. Menu *user* dapat bisa melihat data - data *user* pengguna dan menambahkan *user* baru.
6. Menu keluar maka admin akan keluar dari aplikasi
7. Selesai.

3.1.3 Prosedur Yang Diusulkan untuk Staf Pendaftaran

Prosedur yang diusulkan untuk staf pendaftaran pada aplikasi rekam medis pasien pada Puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada *flowchart* gambar 3.3



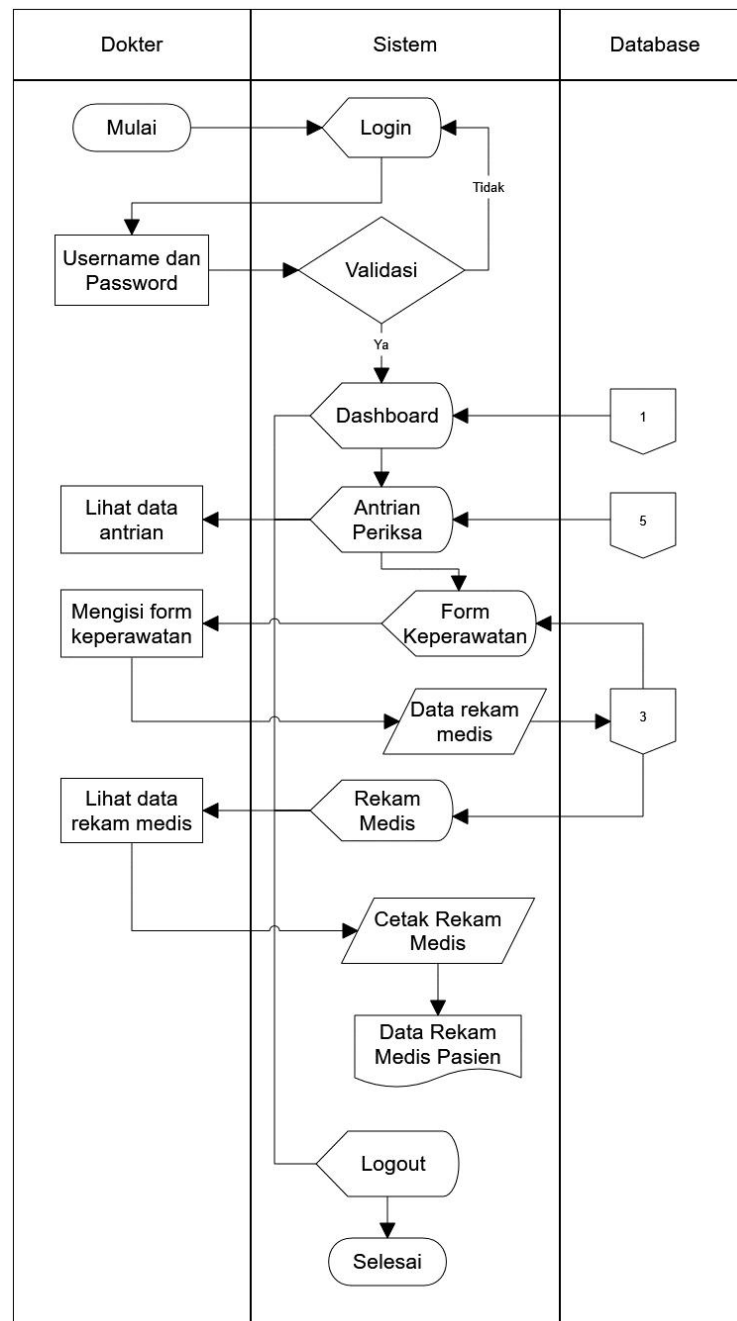
Gambar 3.3 *Flowchart* Sistem Yang Diusulkan untuk Staf Pendaftaran

Berdasarkan gambar 3.3 penjelasan dari *flowchart* yang berjalan yang telah digambarkan sebagai berikut:

1. Dimulai dari staf pendaftaran.
2. Staf pendaftaran melakukan *login* ke aplikasi rekam medis
3. Menu dokter akan dapat melihat data - data dokter.
4. Menu pasien dapat melihat data - data pasien, menambah nomor kk, menambahkan pasien baru, dan menambahkan pasien ke antrian.
5. Menu antrian dapat bisa melihat data - data antrian pasien yang sudah ditangani oleh dokter.
6. Menu rekam medis dapat melihat data rekam medis pasien yang telah di periksa.
7. Menu keluar maka staf pendaftaran akan keluar dari aplikasi
8. Selesai.

3.1.4 Prosedur Yang Diusulkan untuk Dokter

Prosedur yang diusulkan untuk dokter pada aplikasi rekam medis pasien pada Puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada *flowchart* gambar 3.4



Gambar 3.4 Flowchart Sistem Yang Diusulkan untuk Dokter

Berdasarkan gambar 3.4 penjelasan dari *flowchart* yang berjalan yang telah digambarkan sebagai berikut:

1. Dimulai dari dokter.
2. dokter melakukan *login* ke aplikasi rekam medis
3. Menu antrian periksa dapat melihat data - data antrian dari pasien yang akan di perikasa dan dokter akan mengisi asuhan keperawatan dan asuhan medis di *form* rekam medis pasien.
4. Menu rekam medis dapat melihat data rekam medis pasien yang telah di periksa, dapat diubah data rekam medis apabila ada yang salah pemeriksaan dan dapat dicetak data rekam medis pasien.
5. Menu keluar maka dokter akan keluar dari aplikasi
6. Selesai.

3.2 Evaluasi dan Pembahasan

Berikut adalah evaluasi dan pembahasan yang akan dijelaskan oleh penulis selama proses PKL.

3.2.1 Evaluasi

Berdasarkan PKL yang penulis lakukan di Puskesmas Talang Jambe penulis akan membuat sebuah aplikasi rekam medis berbasis *web* yang dapat membantu staf dan dokter dalam proses rekam medis pasien yang ada di puskesmas.

3.2.2 Pembahasan

Berdasarkan evaluasi yang dijelaskan, dibuatnya sebuah aplikasi rekam medis berbasis *web* ini untuk membantu Pusksemas Talang Jambe mempermudah pendatan rekam medis secara *online* dan mempermudah staf dan dokter dalam melayani pasien.

3.2.1.1 Diagram Konteks

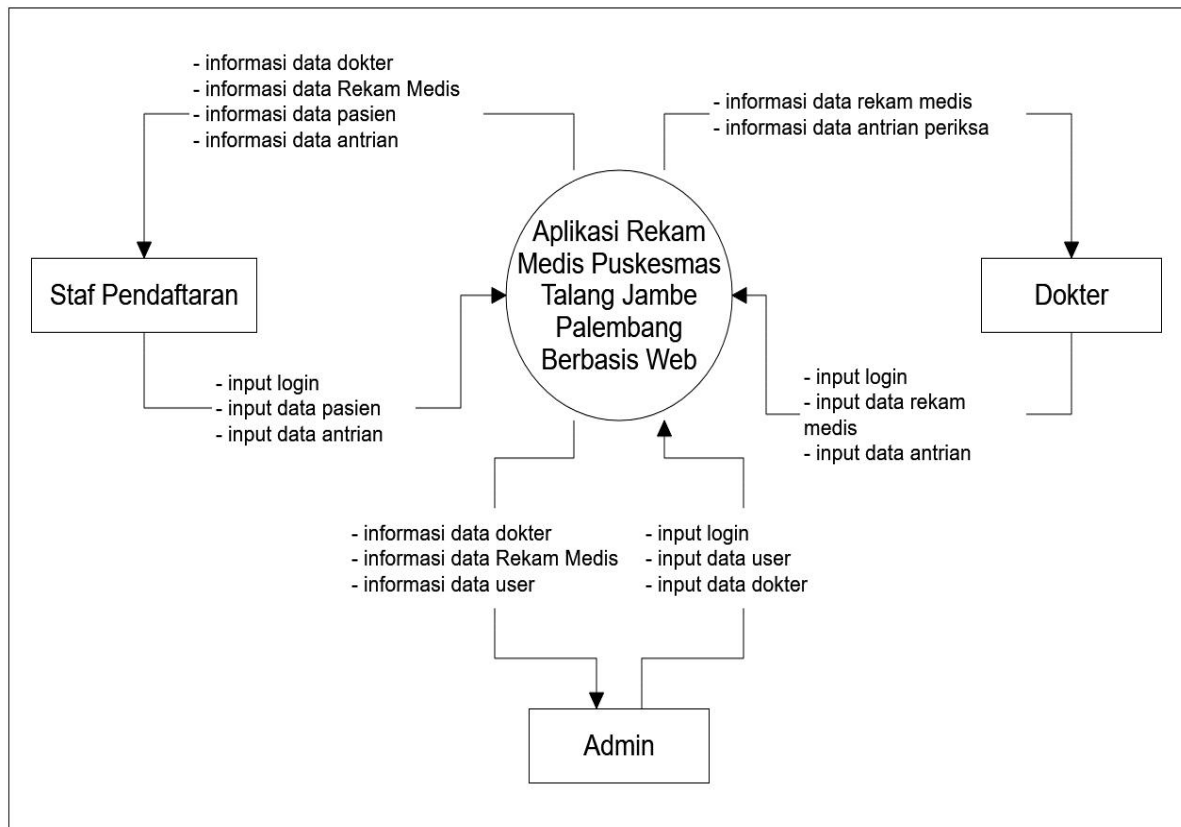


Diagram *konteks* pada aplikasi rekam medis terlihat pada gambar 3.5.

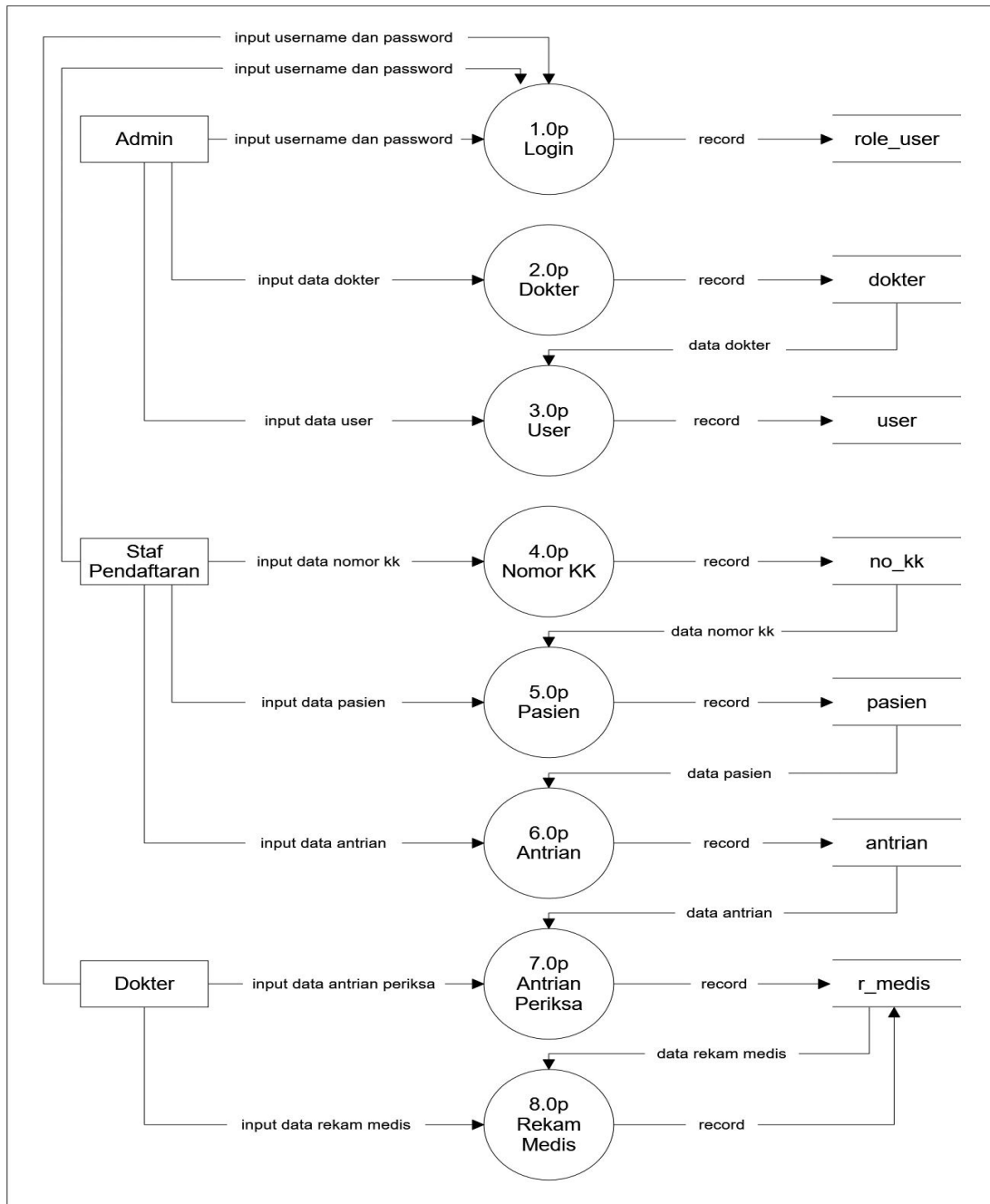
Gambar 3.5 Diagram Konteks

Berdasarkan gambar 3.5 Diagram *Konteks* diatas dapat dijelaskan yaitu aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang mempunyai tiga entitas yaitu admin, staf pendaftaran, dan dokter. Admin dapat melakukan *input* data *user* dan data dokter. Selanjutnya staf pendaftaran yang dapat melakukan *input* data pasien dan data antrian jika ada pasien yang akan berobat.

Kemudian dokter dapat melakukan *input* rekam medis dan data antrian dengan mengisi asuhan keperawatan dan asuhan medis di data rekam medis.

3.2.1.2 Diagram *level 0*

Diagram *level 0* pada aplikasi rekam medis terlihat pada gambar 3.6.



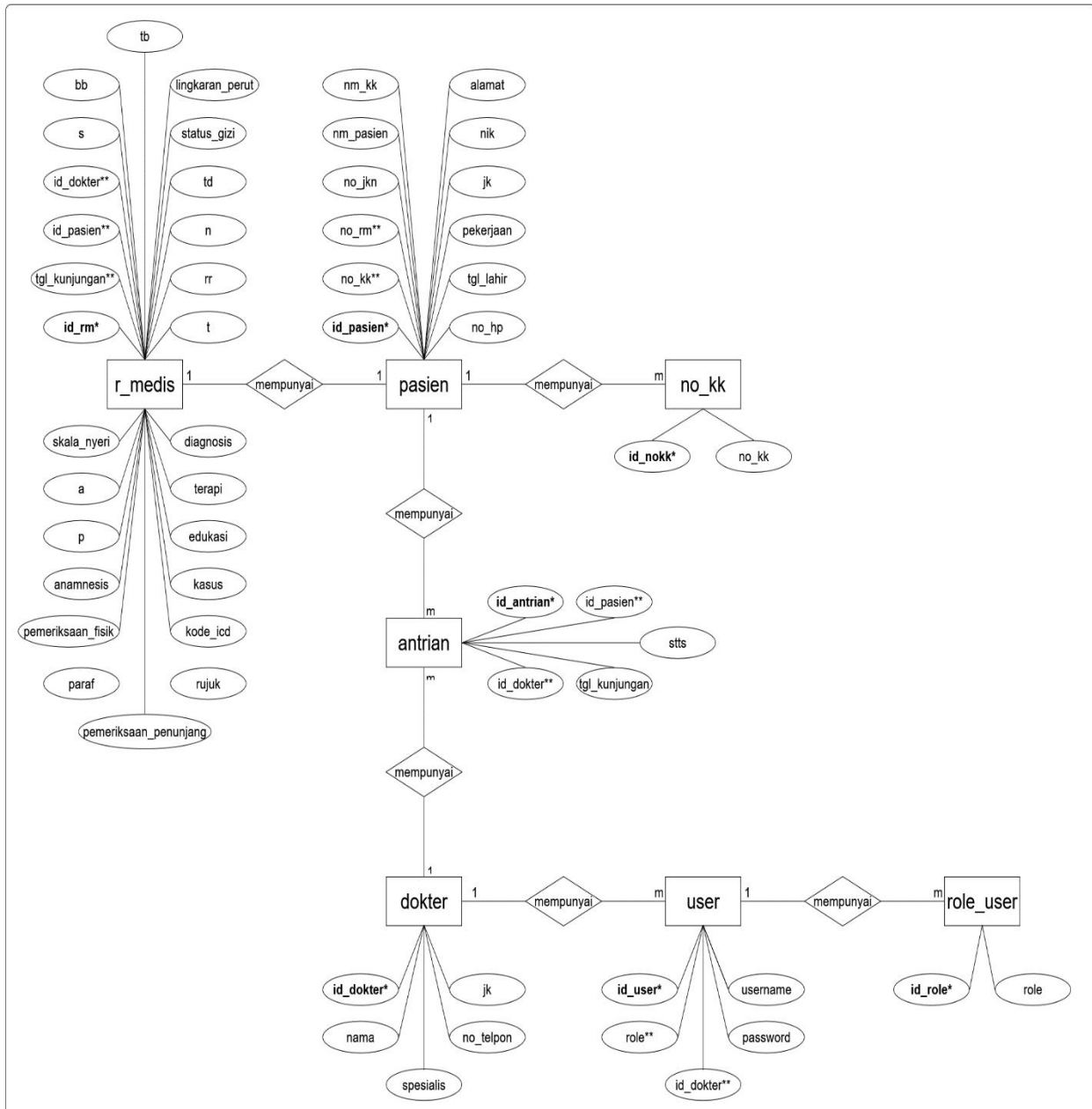
Gambar 3.6 Diagram Level 0

Berdasarkan diagram 3.6 dapat dijelaskan bahwa Diagram *Level 0* mempunyai penjelasan sebagai berikut:

1. Proses 1.0p adalah proses melakukan *input* data *login*. Data yang telah *diinputkan* akan masuk kedalam *database* *role*.
2. Proses 2.0p adalah proses dimana admin melakukan *input* data dokter. Data yang telah *diinputkan* akan masuk kedalam *database* dokter.
3. Proses 3.0p adalah proses melakukan *input* data *user*. Data yang telah *diinputkan* akan masuk kedalam *database* *user*.
4. Proses 4.0p adalah proses dimana staf pendaftaran melakukan *input* data nomor *kk*. Data yang telah *diinputkan* akan masuk kedalam *database* *no_kk*.
5. Proses 5.0p adalah proses melakukan *input* data pasien. Data yang telah *diinputkan* akan masuk kedalam *database* pasien.
6. Proses 6.0p adalah proses melakukan *input* data antrian. Data yang telah *diinputkan* akan masuk kedalam *database* antrian.
7. Proses 7.0p adalah proses dimana dokter melakukan *input* data antrian periksa. Data yang telah *diinputkan* akan masuk kedalam *database* *r_medis*.
8. Proses 8.0p adalah proses dimana dokter melakukan *input* data rekam medis periksa. Data yang telah *diinputkan* akan masuk kedalam *database* *r_medis*.

3.2.1.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini adalah ERD yang mempunyai dua entitas yaitu entitas



admin, staf pendaftaran dan dokter dapat dilihat pada gambar 3.7.

Gambar 3.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Berdasarkan gambar 3.7 dapat dijelaskan bahwa *Entity Relationship Diagram* (ERD) mempunyai penjelasan sebagai berikut:

1. Terdapat 7 tabel dalam *database* yaitu tabel *user*, *role_user*, *dokter*, *antrian*, *pasien*, dan *r_medis*.
2. Tabel *role_user* memiliki relasi *many to one* dengan tabel *user*.
3. Tabel *user* memiliki relasi *many to one* dengan tabel *dokter*.
4. Tabel *dokter* memiliki relasi *one to many* dengan tabel *antrian*.
5. Tabel *antrian* memiliki relasi *many to one* dengan tabel *pasien*.
6. Tabel *pasien* memiliki relasi *one to many* dengan tabel *no_kk*.
7. Tabel *pasien* memiliki relasi *one to one* dengan tabel *r_medis*.

3.2.1.4 Struktur Tabel

Berikut struktur tabel yang digunakan pada *database* rekam medis pasien yang ada di Puskesmas Talang Jambe kota Palembang.

1) Tabel *User*

Tabel *users* digunakan untuk data *login* aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang. Berikut struktur table *users* dapat dilihat pada tabel 3.1.

Nama file: *user*

Primary key: **id_user*

Foreign key: ***id_dokter*

Tabel 3.1 Tabel User

No	Field	Type	Width	Keterangan
1	<i>id_user</i>	<i>integer</i>	5	Nomor identitas pengguna
2	<i>Username</i>	<i>varchar</i>	50	User untuk login
3	<i>Password</i>	<i>varchar</i>	255	Kata sandi untuk login
4	Role	<i>enum</i> ('Admin', 'Dokter', 'Staf Pendaftaran)	-	Entitas yang akan login
5	<i>id_dokter</i>	<i>integer</i>	5	Nomor identitas dokter

2) Tabel Role User

Tabel role *user* digunakan untuk role mana yang akan dipakai saat login aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang. Berikut struktur table role dapat dilihat pada tabel 3.2.

Nama file: *role_user*

Primary key: **id_role*

Tabel 3.2 Tabel Role User

No	Field	Type	Width	Keterangan
1	<i>id_role</i>	<i>integer</i>	5	Nomor identitas role
2	role	<i>enum</i> ('Admin', 'Dokter', 'Staf Pendaftaran)	-	Entitas pengguna aplikasi

3) Tabel Dokter

Tabel dokter digunakan untuk data dokter yang ada di aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang. Berikut struktur table dokter dapat dilihat pada tabel 3.3.

Nama file: dokter

Primary key: *id_dokter

Tabel 3.3 Tabel Dokter

No	Field	Type	Width	Keterangan
1	id_dokter	<i>integer</i>	5	Nomor identitas dokter
2	nama	<i>varchar</i>	50	Nama dokter
3	jk	<i>varchar</i>	50	Jenis kelamin
4	no_telp	<i>varchar</i>	15	Nomor telepon
5	spesialis	<i>varchar</i>	255	Spesialis yang diambil dari dokter

4) Tabel Nomor KK

Tabel nomor kk digunakan untuk data pasien yang ada di aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang. Berikut struktur table nomor kk dapat dilihat pada tabel 3.4.

Nama file: no_kk

Primary key: *id_nokk

Tabel 3.4 Tabel Nomor KK

No	Field	Type	Width	Keterangan
1	id_nokk	integer	5	Nomor identitas kk
2	no_kk	varchar	50	Nomor kepala keluarga

5) Tabel Pasien

Tabel pasien digunakan untuk data pasien yang ada di aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang. Berikut struktur table pasien dapat dilihat pada tabel 3.5.

Nama file : pasien

Primary key : *id_pasien

Foreign key: **no_kk dan **no_rm

Tabel 3.5 Tabel Pasien

No	Field	Type	Width	Keterangan
1	id_pasien	integer	5	Nomor identitas pasien
2	no_kk	varchar	50	Nomor kk
3	no_rm	varchar	25	Nomor rekam medis
4	no_jkn	varchar	59	Nomor jaminan kesehatan nasional
5	nm_pasien	varchar	50	Nama pasien

No	Field	Type	Width	Keterangan
6	nm_kk	<i>varchar</i>	50	Nama kepala keluarga
7	alamat	<i>text</i>	-	Alamat tinggal
8	nik	<i>varchar</i>	25	Nomor induk kependudukan
9	jk	<i>varchar</i>	50	Jenis kelamin
10	pekerjaan	<i>varchar</i>	100	Pekerjaan pasien
11	tgl_lahir	<i>date</i>	-	Tanggal lahir
12	no_hp	<i>varchar</i>	15	Nomor telepon

6) Tabel Antrian

Tabel antrian digunakan untuk data antrian pasien ke dokter yang ada di aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang. Berikut struktur table antrian dapat dilihat pada tabel 3.6.

Nama file: antrian

Primary key: *id_antrian

Foreign key: **id_pasien dan **id dokter

Tabel 3.6 Tabel Antrian

No	Field	Type	Width	Keterangan
1	id_antrian	<i>integer</i>	5	Nomor identitas antrian
2	id_pasien	<i>integer</i>	5	Nomor identitas pasien
3	id_dokter	<i>integer</i>	5	Nomor identitas dokter
4	tgl_kunjungan	<i>date</i>	-	Tanggal kunjungan pasien
5	Stts	<i>varchar</i>	50	Status pelayanan pasien

7) Tabel Rekam Medis

Tabel rekam medis digunakan untuk data rekam medis pasien yang ada di aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang. Berikut struktur table rekam medis dapat dilihat pada tabel 3.7.

Nama file: r_medis

Primary key: *id_rm

Foreign key: **tgl_kunjungan, **id_pasien, dan **id_dokter

Tabel 3.7 Tabel Rekam Medis

No	Field	Type	Width	Keterangan
1	id_rm	integer	5	Nomor identitas rekam medis
2	tgl_kunjungan	date	-	Tanggal kunjungan pasien
3	id_pasien	integer	5	Nomor identitas pasien
4	id_dokter	integer	5	Nomor identitas dokter
5	S	varchar	50	Subjec
6	Bb	varchar	50	Berat badan
7	Tb	varchar	50	Tinggi badam
8	lingkaran_perut	varchar	50	Lingkaran perut pasien
9	status_gizi	varchar	5	Status gizi pasien
10	Tb	varchar	50	Tekanan dara
11	N	varchar	50	Nadi

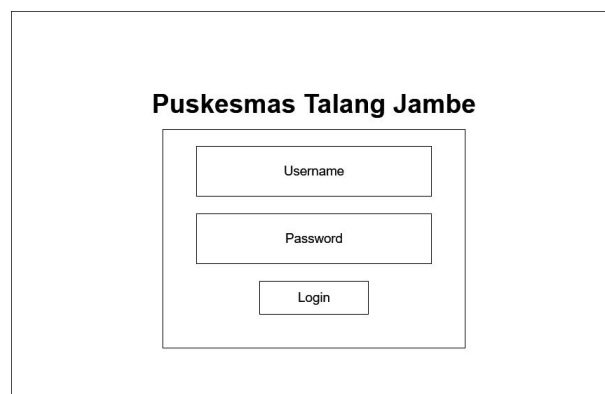
No	Field	Type	Width	Keterangan
12	Rr	<i>varchar</i>	50	Respiratory rate
13	T	<i>varchar</i>	50	Tensi
14	skala_nyeri	<i>varchar</i>	50	Skala nyeri yang dialami pasien
15	A	<i>varchar</i>	50	penilaian
16	P	<i>varchar</i>	50	Perencanaan
17	pemeriksaan_penunjang	<i>varchar</i>	50	Hasil pemeriksaan penyakit sebelumnya
18	Anamnesis	<i>varchar</i>	50	Riwayat penyakit menular
19	pemeriksaan_fisik	<i>varchar</i>	50	Pemeriksaan fisik pasien
20	Diagnosis	<i>varchar</i>	50	Pengambilan keputusan medis
21	Terapi	<i>varchar</i>	50	Terapi yang dilakukan pasien
22	Edukasi	<i>varchar</i>	50	Saran yang diberikan dokter untuk pasien
23	Paraf	<i>varchar</i>	50	Tanda tangan
24	Kasus	<i>varchar</i>	50	Kasus yang diderita pasien
25	kode_icd	<i>varchar</i>	50	kode identifikasi pencatatan penyakit
26	Rujuk	<i>varchar</i>	255	Pengantar pasien untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut di rumah sakit

3.2.1.5 Desain Interface

Berikut desain *interface* pada aplikasi rekam medis:

1) Desain *Interface Login*

Digunakan untuk dapat melakukan akses pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.8.

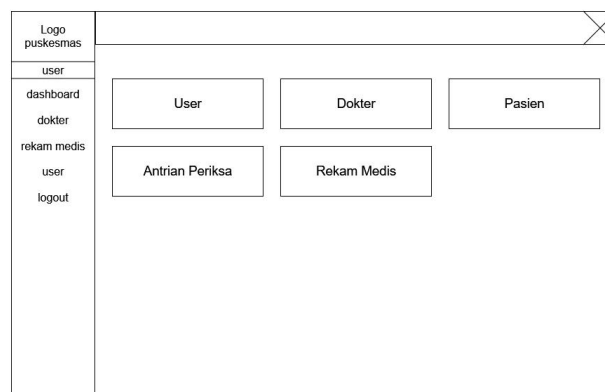


Puskesmas Talang Jambe

Gambar 3.8 Desain *Interface login*

2) Desain *Dashboard Admin*

Digunakan untuk dapat melihat *Dashboard* admin pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.9.



Logo puskesmas			
user			
dashboard	User	Dokter	Pasien
dokter			
rekam medis	Antrian Periksa	Rekam Medis	
user			
logout			

Gambar 3.9 Desain *Dashboard* Admin

3) Desain Tambah Dokter

Digunakan untuk dapat melihat dan menambahkan data dokter pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.10.

Logo puskesmas	Tambah Dokter	
user	Nama Dokter	Username
dashboard	<input type="text" value="xxxxx"/>	<input type="text" value="xxxxx"/>
dokter	Jenis Kelamin	Password
rekam medis	<input type="text" value="xxxxx"/>	<input type="text" value="99999"/>
user	Nomor Telepon	<input type="button" value="Simpan"/>
logout	<input type="text" value="99999"/>	
	Spesialis	
	<input type="text" value="xxxxx"/>	

Gambar 3.10 Desain Tambah Dokter

4) Desain Tambah *User*

Digunakan untuk dapat melihat dan menambahkan data *user* pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.11.

Logo puskesmas	Tambah User	
user	Username	
dashboard	<input type="text" value="xxxxx"/>	
dokter	Password	
rekam medis	<input type="text" value="99999"/>	
user	Role	
logout	<input type="text" value="xxxxx"/>	
	<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 3.13 Desain Pasien

7) Desain Tambah Pasien

Digunakan untuk dapat menambah pasien pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.14.

Logo puskesmas		
user	Form Pasien	
dashboard	No. KK 99999	NIK 99999
dokter	No. JKN 99999	Jenis Kelamin xxxxx
pasien	Nama Pasien xxxxx	Pekerjaan xxxxx
antrian	Alamat xxxxx	Tanggal Lahir 99/99/9999
rekam medis		Nomor Telepon 99999
logout	<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 3.14 Desain Tambah Pasien

8) Desain Antrian

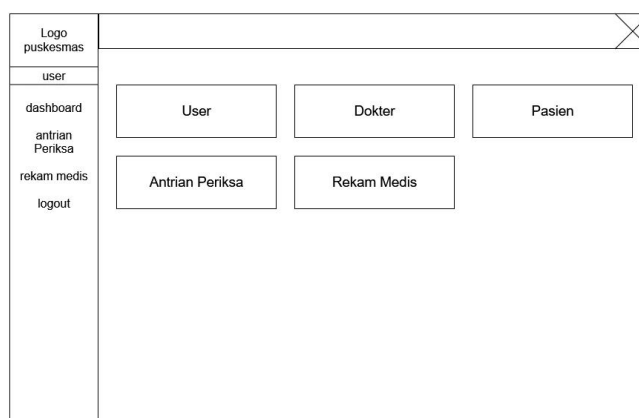
Digunakan untuk dapat melihat antrian pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.15.

Logo puskesmas	Antrian					
user	No	No RM	Nama Pasien	No HP	Dokter	Status
dashboard	1	99999	xxxxxxxxxxxx	999999999	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxx
dokter						
pasien						
antrian						
rekam medis						
logout						

Gambar 3.15 Desain Antrian

9) Desain *Dashboard* Dokter

Digunakan untuk dapat melihat *Dashboard* dokter pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 Desain *Dashboard* Dokter

10) Desain Antrian Periksa

Digunakan untuk dapat melihat antrian Periksa pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.17.

Logo puskesmas							
user	Antrian Periksa					Pencarian	
dashboard	No	No RM	Nama Pasien	No. HP	Dokter	Status	Aksi
antrian Periksa	1	99999	xxxxxxxxx	99999999	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxx	periksa
rekam medis							
logout							
							Next

Gambar 3.17 Desain Antrian Periksa

11) Desain *Form Keperawatan Pasien*

Digunakan untuk mengisi *form* rekam medis pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.18.

Logo puskesmas			
user	Form Keperawatan Pasien		
dashboard	nama pasien : xxxxxxxxx	Asuhan medis	
antrian Periksa	tgl kunjungan : 99/99/9999		
rekam medis	Asuhan Keperawatan		
logout			
		Simpan	

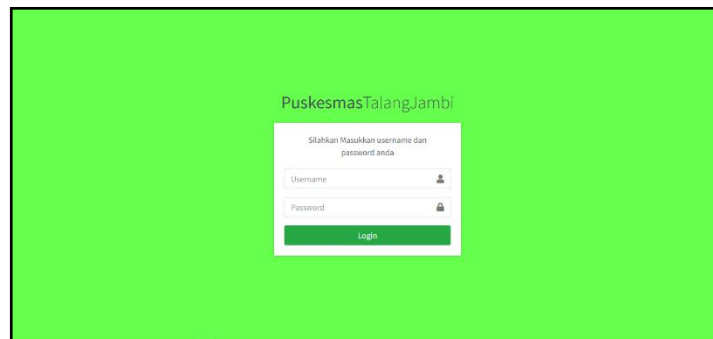
Gambar 3.18 Desain *Form Keperawatan Pasien*

3.2.1.6 *Interface*

Berikut *interface* pada aplikasi rekam medis:

1) *Interface Login*

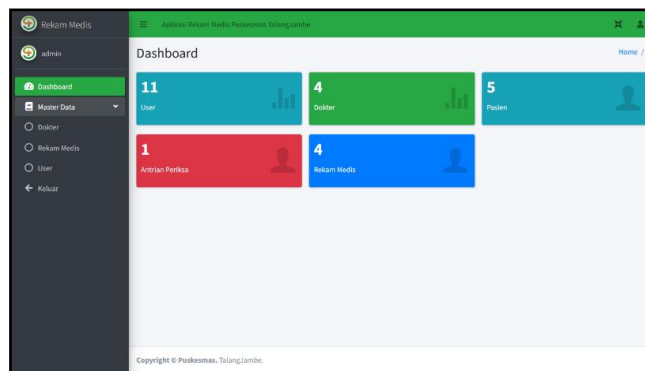
Tampilan halaman *login* pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi *form input username* dan *password*. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada gambar 3.19.



Gambar 3.19 *Interface Login*

1) *Interface Dashboard Admin*

Tampilan halaman *Dashboard* admin pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi menu dokter, rekam medis, *user*, dan *logout*. Tampilan halaman *Dashboard* admin dapat dilihat pada gambar 3.20.



Gambar 3.20 *Interface Form Dashboard Admin*

2) *Interface Form Tambah Dokter*

Tampilan halaman *form* tambah dokter pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi *form* nama dokter, jenis kelamin, no hp, spesialis, *username*, dan *password*. Tampilan halaman *form* tambah dokter dapat dilihat pada gambar 3.21.

The screenshot shows a web application interface for adding a doctor. On the left is a dark sidebar menu with options: Dashboard, Master Data (selected), Dokter, Rekam Medis, User, and Keluar. The main content area is titled 'Form Tambah Dokter' and contains the following fields:

- Nama Dokter:** A text input field with a placeholder 'nama dokter...'
- Jenis Kelamin:** A dropdown menu with 'Laki-Laki' selected.
- No. Hp:** A text input field with a placeholder 'nomor telepon...'
- Spesialis:** A text input field with a placeholder 'spesialis dokter'
- username:** A text input field with a placeholder 'username'
- Password:** A text input field with a placeholder 'password'

 A blue 'Simpan' button is located at the bottom of the form. The top navigation bar shows 'Home / IDokter'.

Gambar 3.21 *Interface Form Tambah Dokter*

3) *Interface Form Tambah User*

Tampilan halaman *form* tambah *user* pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi *form* *username*, *password*, dan role. Tampilan halaman *form* tambah *user* dapat dilihat pada gambar 3.22.

The screenshot shows a web application interface for adding a user. On the left is a dark sidebar menu with options: Dashboard, Master Data (selected), Dokter, Rekam Medis, User (selected), and Keluar. The main content area is titled 'Form Tambah User' and contains the following fields:

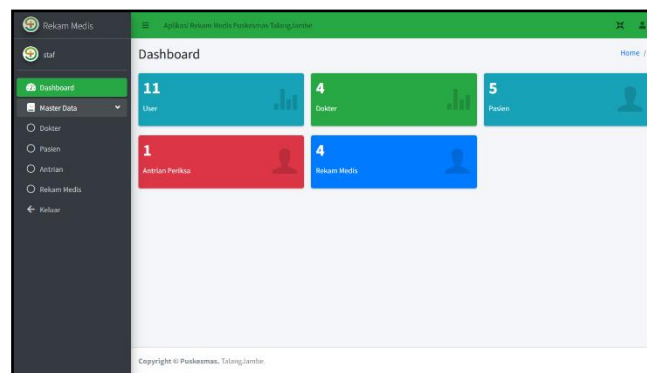
- Username:** A text input field with a placeholder 'username'
- Password:** A text input field with a placeholder 'password'
- Role:** A dropdown menu with 'Admin' selected.

 A blue 'Simpan' button is located at the bottom of the form. The top navigation bar shows 'Home / IDUser'. At the bottom of the page, there is a copyright notice: 'Copyright © Puskesmas, TalangJambe'.

Gambar 3.22 *Interface Form Tambah User*

4) *Interface Dashboard Staf Pendaftaran*

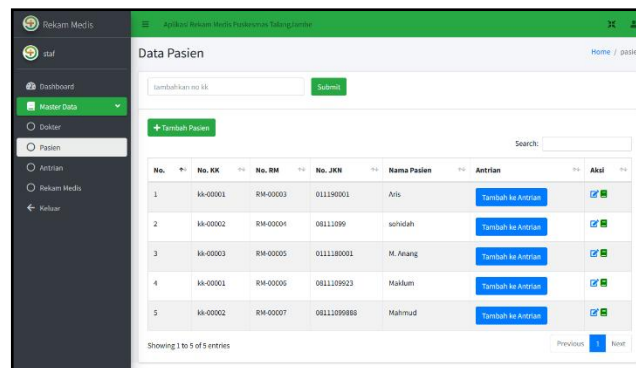
Tampilan halaman *Dashboard* staf pendaftaran pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi menu dokter, pasien, antrian, rekam medis, dan *logout*. Tampilan halaman *Dashboard* staf pendaftaran dapat dilihat pada gambar 3.23.



Gambar 3.23 *Interface Dashboard Staf Pendaftaran*

5) *Interface Pasien*

Tampilan halaman pasien pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi menu pencarian, tambah pasien, tambah ke antrian, dan aksi. Tampilan halaman pasien dapat dilihat pada gambar 3.24.



Gambar 3.24 *Interface Pasien*

6) *Interface Tambah Pasien*

Tampilan halaman tambah pasien pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi *form* nomor kk, nomor jkn, nama pasien, nama kk, alamat, nik, jenis kelamin, pekerjaan, tanggal lahir, dan nomor hp. Tampilan halaman pasien dapat dilihat pada gambar 3.25.

The screenshot shows a web application interface for adding a patient. The title is 'Form Tambah Pasien'. The form contains the following fields:

- No. KK:** A dropdown menu with the option '--Pilih No. KK--'.
- No. JKN:** A text input field with the placeholder 'Nomor JKN'.
- Nama Pasien:** A text input field with the placeholder 'nama pasien'.
- Nama KK:** A text input field with the placeholder 'nama KK'.
- Alamat:** A large text area for the patient's address.
- NIK:** A text input field with the placeholder 'NIK'.
- Jenis Kelamin:** A dropdown menu with the option '--Pilih Jenis Kelamin--'.
- Pekerjaan:** A text input field with the placeholder 'pekerjaan'.
- Tgl. Lahir:** A date picker field with the placeholder 'mm / dd / yyyy'.
- No. Hp:** A text input field with the placeholder 'no hp'.

A blue 'Simpan' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 3.25 *Interface Tambah Pasien*

7) *Interface Antrian*

Tampilan halaman antrian pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi data status dari antrian pasien Tampilan halaman antrian dapat dilihat pada gambar 3.26.

The screenshot shows a web application interface for viewing the patient queue. The title is 'Data Antrian Pemeriksaan'. It displays a table with the following data:

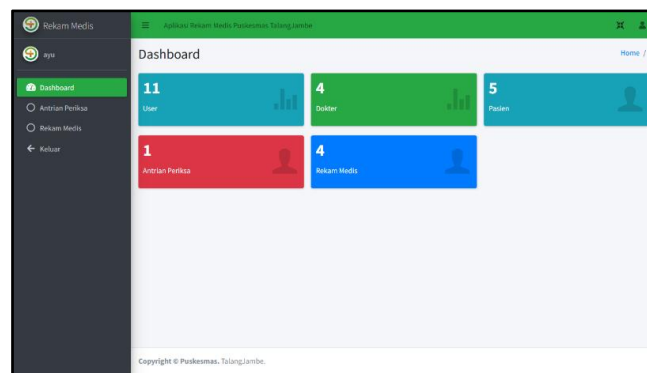
No.	No. RM	Nama Pasien	No. Hp	Dokter	Status
1	RM-00004	solidsh	084466277462	Ayu	Menunggu

The 'Status' column for the first patient is highlighted in blue and labeled 'Menunggu'. The footer of the page reads 'Copyright © Puskesmas, TalangJambe'.

Gambar 3.26 *Interface Antrian*

8) *Interface Dashboard Dokter*

Tampilan halaman *Dashboard* dokter pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi menu antrian periksa, rekam medis, dan *logout*. Tampilan halaman *Dashboard* dokter dapat dilihat pada gambar 3.27.



Gambar 3.27 *Interface Dashboard Dokter*

9) *Interface Antrian Periksa*

Tampilan halaman antrian pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi data status dari antrian pasien dan menu aksi. Tampilan halaman antrian periksa dapat dilihat pada gambar 3.28.

No.	No.RM	Nama Pasien	No.Hp	Dokter	Status	Aksi
1	RM-00004	sahidah	084486277462	Aju	Message	Message

Gambar 3.28 *Interface Antrian Periksa*

10) *Interface form Keperawatan Pasien*

Tampilan halaman *form* keperawatan pasien pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi *form* nama pasien, tanggal kunjungan, asuhan keperawatan dan asuhan medis. Tampilan halaman pasien dapat dilihat pada gambar 3.29.

The screenshot shows a web application interface for patient care. The left sidebar contains navigation options: 'Rekam Medis', 'App', 'Dashboard', 'Asuhan Perawatan' (highlighted), 'Rekam Medis', and 'Riwayat'. The main content area is titled 'Form Keperawatan Pasien' and includes the following fields:

- Nama Pasien:** Input field containing 'Luhkaly/PM-00004'.
- Tgl. Kunjungan:** Input field containing '30/10/2023'.
- Asuhan Keperawatan:** A blue header for a section with input fields for 'S:', 'O:', 'BB:', 'TBI:', and 'Lingkar Perut:'.
- Asuhan Medis:** A yellow header for a section with input fields for 'Anamnesis (S):', 'Pemeriksaan Fisik (O):', 'Diagnosis (A):', 'Terapi (P):', and 'Edukasi:'.
- Paraf Pasien:** Input field at the bottom right.

Gambar 3.29 *Interface Form Keperawatan Pasien*

11) *Interface Rekam Medis*

Tampilan halaman rekam medis pada pada aplikasi rekam medis puskesmas Talang Jambe kota Palembang berisi data rekam medis yang di rawat oleh dokter dan terdapat menu aksi. Tampilan halaman rekam medis dapat dilihat pada gambar 3.30.

The screenshot shows a table titled 'Data Rekam Medis' with the following data:

No.	No. RM	Nama Pasien	No. Rp	Dokter	Status	Aksi
1	RM-00004	Luhkaly	RM00000000000000000000	Dya	Terakhir	[Edit] [Hapus]
2	RM-00004	Luhkaly	RM00000000000000000000	Dya	Terakhir	[Edit] [Hapus]

Below the table, it indicates 'Showing 2 of 2 Total Entries' and includes 'Previous' and 'Next' navigation buttons.

Gambar 3.30 *Interface Rekam Medis*



BAB IV

PENUTUP

1.3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan di Puskesmas Talang Jambe Kota Palembang, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Rekam Medis Puskesmas Talang Jambe Palembang Berbasis *Web* telah berhasil dikembangkan
2. Aplikasi rekam medis berbasis *web* memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data rekam medis, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan koordinasi antara praktisi medis dan staf administrasi.

1.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan manfaat aplikasi rekam medis ini:

1. Diperlukan pelatihan intensif bagi seluruh pengguna aplikasi, termasuk praktisi medis dan staf administrasi, untuk memastikan pemanfaatan maksimal dari fitur - fitur yang disediakan.
2. Pentingnya memperkuat aspek keamanan data pasien dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi privasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaru, A. 2018. *Pengertian database secara umum*. OSF Prepr, 2.
- Aqil, A. D. C. 2020. *Studi kepustakaan mengenai kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien rawat jalan di rumah sakit: Literature study of service quality towards patients satisfaction in hospitals*. Jurnal Ilmiah Pamenang, 2(2), 1-6.
- A.S., Rosa, dan M.Shalahuddin. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Asmawi., dkk. 2019. *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 50-51.
- Dewi, B. R., dkk. 2020. *Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web*. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 4(1), 12-19.
- Fadhallah, R. A. 2021. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press. 1-2.
- Melani, Y. I., & Mahmud, M. 2020. *Penilaian Resiko Pada Sistem Monitoring Kegiatan Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi Swasta*. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 7(1), 23-32.
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. 2021. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP kelas VII*. Guepedia. 11-12.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/2008 tentang Rekam Medis*. 2008. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Romadhon, M. H., dkk. 2021. *Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan Web site Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus: CV Kopja Mandiri: Array*. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban*, 2(1), 30-36.

- Rosaly, R., & Prasetyo, A. 2019. *Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan*. Program Studi Teknik Informatika Politeknik Purbaya.
- Saad, M. I. 2020. *Otodidak Web Programming: Membuat Web site Edutainment*. Elex Media Komputindo.
- Sahi, A. 2020. *Aplikasi Test Potensi akademik seleksi saringan masuk LP3I berbasis web online menggunakan framework codeigniter*. Tematik, 7(1), 120-129.
- Safwandi, S. 2021. *ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 1 GANDAPURA DENGAN MODEL DIAGRAM KONTEKS DAN DATA FLOW DIAGRAM*. Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0, 2(2), 525-539.
- Soulfitri, F. 2019. *Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu)*. Ready Star, 2(1), 240-246.



HALAMAN LAMPIRAN